



# Mengubah asa menjadi Nyata arti pengabdian

KKN-P UMSIDA 2019 | DESA KERKEP



DESA  
KERKEP

Lukman Hudi, S.TP.,MMT.  
Kasie Abdimas LPPM



**BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT  
DESA KERKEP KECAMATAN GURAH  
KABUPATEN KEDIRI**



**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

**Lukman Hudi, S.TP., M.MT.**

**DISUSUN Oleh:**

1. Bayu Dimas Sukmawan
2. Oky Hermawan
3. Pratama Budi Bakti
4. Cintya Clarita
5. Bagus Cahyo Purnomo
6. Nurul Arum Pratiwi
7. Trisca Aprilia
8. Ananda Yuniar W.
9. Silvia Devi Ariyanti
10. Nila Safira Rahmadanty
11. Moch Irfan Firdianto
12. Ailin Setiawati
13. Rif'atul Hasanah
14. Ajeng Tri Lestari

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**TAHUN 2019**

**BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT  
DESA KERKEP KECAMATAN GURAH  
KABUPATEN KEDIRI**

**Penulis :**

Achmad Bagas. M;M. Dyland. D;Ahsana Maswa;Vianti Widyasari;  
Dyah Renita. S;Maria Ulfah;Yunia Mayastika;Yunita Fauzia;  
Febrianto Fahmi. R Nadia Eka Putri. S;Anwar Ridho;Nurul  
Firdaus;Siti Maisaroh;Nur Rahma Jayanti

**ISBN : 978-623-7578-25-3**

**Editor :**

Rohma Dijaya

**Copy Editor :**

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I.

**Design Sampul dan Tata Letak :**

**Penerbit :**

UMSIDA  
Press

**Redaksi :**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Mojopahit No 666B  
Sidoarjo, Jawa Timur

**Cetakan pertama, Oktober 2019**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya. Sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini hingga penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat Serta salam kami haturkan kepada junjungan nabi kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para Sahabatnya. Yang telah memberikan tauladan yang baik dan fikiran yang jernih untuk bisa menyusun Laporan Kuliah Kerja Nyata ini dan mampu menyelesaikannya.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. hal ini menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN-P ini, mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa khususnya di Desa kerkep.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi adalah program ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-islam dan kemuhammadiyah.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang dilakukan di Desa Kerkep Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri selama 1 bulan mulai dari tanggal 16 Januari 2019 - 16 Februari 2019. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu.

Menyelesaikan KKN-P ini. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah, keselamatan dan kesehatan jasmani rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi pantauan kami.
3. Dr. Hidayatullah, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santoso selaku kepala LPMM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5. Lukman Hudi, S.TP., M.MT. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
6. Bapak Bondan Widjokangko selaku Kepala Desa Kerkep.
7. Bu Kades Desa Kerkep.
8. Bapak Sumari yang selalu membimbing kami saat di Desa Kerkep.
9. Teman – teman Karang Taruna Hakiki Desa Kerkep.
10. Warga Desa Kerkep dan teman-teman KKN – P Desa Kerkep Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
11. Orang Tua mahasiswa KKN – P Desa Kerkep.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya dalam membantu melancarkan Kegiatan program kerja ini mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT,kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun dan bisa diterima dengan senang hati.

Sidoarjo,14 Februari 2019

Penyusun

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<u>1.1 Analisis Permasalahan.....</u>	<u>1</u>
<u>1.2 Tujuan dan Manfaat.....</u>	<u>2</u>
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....</b>	<b>4</b>
<u>2.1 Pencapaian Program Kerja.....</u>	<u>4</u>
<u>2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah</u> <u>yang Masih Dijumpai.....</u>	<u>6</u>
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>8</b>
<u>3.2 Kesimpulan dan Saran .....</u>	<u>8</u>
<u>3.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....</u>	<u>9</u>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>10</b>
<u>Lampiran 1 Bioadata Mahasiswa .....</u>	<u>10</u>
<u>Lampiran 2 Kegiatan .....</u>	<u>24</u>
<u>Lampiran 3 Produk Unggulan.....</u>	<u>38</u>
<u>Lampiran 4 Masyarakat .....</u>	<u>47</u>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Analisis Permasalahan**

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. (Sumaryadi,2005:11).

Segala sesuatu yang ada dilingkungan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan majunya teknologi pada saat ini sangat membantu dalam segala hal. Yang pertama pemanfaatan lahan sempit yang disebut hidroponik. Pemanfaatan hidroponik tidak menggunakan tanah yang luas melainkan karena hidroponik memanfaatkan air sebagai media utamanya dengan penambahan nutrisi untuk tanamannya. Pemanfaatan hidroponik ini merupakan cara alternative masyarakat yang memiliki lahan sempit sehingga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan.

Yang kedua yaitu pemanfaatan limbah rumah tangga atau pengolahan sampah. Banyak sekali limbah rumah tangga yang dapat mencemari ekosistem alam salah satu contohnya yaitu minyak jelantah. Minyak jelantah ini merupakan sampah non organic yang dimana sampah non organic tidak dapat mengurai. Namun minyak jelantah dapat didaur ulang menjadi produk yang dapat memiliki nilai jual yang tinggi yaitu diolah menjadi sabun cuci tangan. Dengan melalui proses penyaringan dan penambahan bahan yang tidak membahayakan bagi kulit manusia.

Yang terakhir yaitu sanitasi cuci tangan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi untuk membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air dan sabun. Mencuci tangan merupakan perilaku yang dapat menurunkan tajamnya angka kematian dari penyakit yang menular. Gerakan mencuci tangan yang baik dan benar dikenalkan sejak usia dini. Dimana anak – anak yang aktif bermain terutama bermain ditempat yang kotor.

Dan yang terakhir yaitu parenting skill. Parenting skill adalah keterampilan dalam hal mengasuh anak. Parenting skill ditujukan agar orang tua lebih terarah dalam berinteraksi dengan anak. Sehingga karakter anak yang mandiri, cerdas dan berkarakter baik dapat terbangun sejak dini. Karena perilaku orang tua yang keliru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Dengan demikian yang harus dihadapi peserta KKN-P UMSIDA di Desa Kerkep ini menjadi sebuah tantangan dalam mengubah, mengembangkan, memberikan pengetahuan dan memberikan pengalaman kami kepada masyarakat Desa Kerkep Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan dan selama KKN berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tujuan KKN – P**

- a. Mengajarkan kepada anak – anak TK dan SD cara bercuci tangan yang baik dan benar.
- b. Mengajarkan orang tua Desa Kerkep terampil dalam mengasuh anak.
- c. Membantu masyarakat dalam pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi barang yang memiliki nilai jual.
- d. Membantu masyarakat dalam pemanfaatan lahan yang sempit.

### **2. Manfaat KKN – P**

KKN – P juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat dan remaja desa disekitar Desa Kerkep. Adapun manfaat dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Bagi mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat terjun secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat serta menyadari betapa pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat Desa Kerkep.
2. Mahasiswa dapat melaksanakan manajemen waktu dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari masing – masing prodi.



b. Bagi masyarakat

Masyarakat merasa terbantu dalam berbagai kegiatan disekitar lokasi KKN baik dalam sosial maupun di lingkungannya. Terutama pada pemanfaatan lahan sempit yang digunakan untuk Hidroponik dan pembuatan sabun dari limbah minyak jelantah yang dapat memiliki nilai jual yang tinggi.

## **BAB 2**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

#### **2.1 Pecapaian Program Kerja**

##### **1. Sanitasi Cuci Tangan**

Pada hari Jumat, tanggal 25 Januari 2019 tim KKN UMSIDA melaksanakan kegiatan sanitasi cuci tangan ke TK Dharma Wanita yang ada di desa Kerkep, yang bertujuan untuk menjalankan program kerja yang dibuat untuk Desa Kerkep. Acara ini diikuti oleh anak-anak TK a dan b dengan didampingi guru dan tim KKN yang bertugas. Saat pelaksanaan kegiatan ini anak-anak sangat senang dan antusias dalam mengikutinya. Sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik dan runtut dari awal sampai akhir.

Selanjutnya pada hari Sabtu, tanggal 26 Januari kami melakukan sanitasi ke SD Kerkep. Sasaran peserta yang kami ambil adalah anak kelas 1. Yang berjumlah 18 murid. Saat acara dimulai anak-anak sangat senang dan antusias dalam mengikuti acara. Sebelum acara dimulai sebagian tim pelaksana menyiapkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dan sebagian lagi masuk dalam kelas untuk memulai acara. Di dalam kelas anak-anak menyanyikan lagi cuci tangan bersama-sama dan untuk membuat acara menjadi meriah maka pihak tim kkn memberikan sedikit hadiah untuk anak-anak. Setelah acara di kelas selesai lalu dilanjutkan dengan baris memanjang dan melakukan cuci tangan bersama-sama.

Kami bertujuan dengan mengajarkan cuci tangan secara baik dan benar dengan mengajarkannya dengan se dini mungkin sehingga itu akan terbawa kedalam dunia sehari-hari hingga ia dewasa dan kami berharap dengan adanya ilmu cara cuci tangan ini dapat di praktekkan dengan sebaik-baiknya agar bisa mewujudkan generasi muda yang sehat dan bersih.

## **2. Parenting Skill (Pengasuhan Positif Untuk Generasi Z Dan Generasi Alpha)**

Pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019 tim KKN UMSIDA mengadakan penyuluhan parenting skill dengan tema “pengasuhan positif untuk generasi z dan generasi alpha”. Acara ini dilaksanakan di balai desa gempolan. Acara ini berkolaborasi dengan desa gempolan. Acara dilaksanakan pukul 09:00 dengan dihadiri warga desa dari kerkep dan sebagian dari desa gempolan. Saat acara berlangsung para peserta penyuluhan sangat agresif dan antusias dalam mengikuti acara ini. Banyak pertanyaan yang dilontarkan para ibu-ibu dan bapak-bapak untuk pemateri.

Diharapkan dengan adanya acara ini dapat membuat para orang tua bisa lebih perhatian kepada anak-anaknya agar dapat tumbuh dengan baik dan jauh dari dampak negatif dunia nyata dan dunia maya.

### **3. Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik**

Pada hari Minggu, tanggal 03 Februari 2019 kami melaksanakan program kerja pengolahan sampah. Sampah yang kami ambil adalah sampah anorganik yaitu minyak jelantah. Acara ini dilaksanakan di balai desa kerkep dengan dihadiri warga desa kerkep, pkk, dan karang taruna. Acara ini dipantu oleh pemateri dari earth hour dari kediri. Earth our ini adalah komunitas pencinta bumi dari daerah kediri. Acara kami ini bukan hanya sekedar penyuluhan namun langsung dengan cara mengimplementasikan. Jadi setelah pemateri menyampaikan materi tentang sampah lalu dilanjutkan dengan pengimplementasian pengolahan minyak jelantah menjadi sabun cuci tangan. Semua bahan yang digunakan sudah disiapkan oleh tim knk dan bisa langsung dipraktekkan.

Setelah acara selesai diharapkan dengan sedikit ilmu yang diberikan dapat dipakai dan diterapkan di lingkungan masyarakat. Jadi sisa minyak yang tidak dipakai ini dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kerajinan maupun dijual untuk menambah pendapatan warga desa.

#### **4. Hidroponik**

Pada hari Kamis, tanggal 07 Februari 2019 di balai desa kerkep dilaksanakan acara pelatihan hidroponik yang diisi pemateri yaitu dari dosen UMSIDA. Acara ini dihadiri oleh warga desa, ibu PKK, dan karang taruna. Segala perlengkapan yang digunakan untuk praktek hidroponik sudah siap untuk digunakan. Setelah pemateri selesai menjelaskan langsung dilanjutkan dengan pengimplementasian. Saat pengimplementasian di pandu oleh pak Kokoh dan tim KKN untuk mendampingi para peserta. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok dan didampingi oleh 3 tim kkn.

Diharapkan dengan acara pelatihan hidroponik ini dapat dipraktekkan dan dikembangkan mengingat sekarang semakin banyak lahan sempit dan metode penanaman hidroponik ini dapat dipergunakan.

#### **2.2 Dukungan yang Diperoleh Dan Masalah-Masalah Yang Masih Dijumpai**

Dukungan dari Ketua Rukun Tetangga (RT), Ketua Rukun Warga (RW), Karang Taruna dan perangkat desa seperti Kepala Desa Kerkep, Kepala Dusun, dan perangkat desa lain yang begitu baik. Segala fasilitas telah disediakan dengan sesempurna mungkin. Selain itu masih banyak dukungan yang kami peroleh baik dukungan fisik maupun psikologis. Berikut kami uraikan dukungan yang didapat antara lain :

1. Disediakkannya aula balai desa beserta fasilitas pelengkap yang dapat digunakan untuk penyuluhan pelatihan dan sosialisasi program kerja.
2. Dukungan dari Bapak Sumari selaku ketua karang taruna hakiki Kerkep dalam membantu melibatkan warga dalam berbagai acara
3. Dukungan dari guru-guru TK Dharma Wanita dan SD Kerkep yang membantu dalam menyelenggarakan sanitasi cuci tangan untuk siswa-siswi.
4. Dukungan dari kepala sekolah TK Dharma Wanita yang bersedia melibatkan kami dalam membantu mencerdaskan anak-anak bangsa.

5. Dukungan dari mas Koko Ardyansah dan bapak Abror dosen UMSIDA selaku pemateri pada acara penyuluhan hidroponik
6. Dukungan dari EARTH HOUR kediri selaku pemateri dalam acara limbah penyuluhan upaya kreatif pemanfaatan minyak jelanta.
7. Dukungan dari ibu-ibu PKK yang telah mau berpartisipasi dalam berbagai program kerja.
8. Dilibatkan dalam pengajian tahlil dan yasin bersama para bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Kerkep.

Kendala yang kami alami selama KKN-P UMSIDA di Desa Kerkep.

1. Kurangnya antusiasme sebagian ibu-ibu PKK dalam mengikuti acara yang kami selenggarakan. Jadi kami harus bekerja keras untuk melakukan pendekatan terhadap ibu-ibu PKK atau lebih menyatu dengan mereka.oleh karena itu kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutin pengajian yasin setiap hari jum'at. Seiring berjalannya waktu program kerja KKN-P UMSIDA yang direalisasikan Desa Kerkep mulai di respon dan diterima oleh masyarakat dengan tujuan memberi warna baru berupa cara-cara inovatif, modern dan tidak mencemari lingkungan.
2. Kurangnya uang program kerja yang diberikan pihak kampus kepada peserta KKN-P UMSIDA. Program kerja yang ditetapkan menjadi dua paket salah satunya paket A itu sangat kurang,karena adanya program kerja yang membutuhkan biaya lebih, contohnya hidroponik.

Mengetahui kendala-kendala yang ada di masyarakat Desa Kerkep tersebut di atas, kami peserta KKN-P UMSIDA membuat program kerja yang mana dapat bermanfaat dan berguna untuk warga sekitar dan lingkungannya.

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Desa Kerkep Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri mulai tanggal 16 Januari sampai dengan 16 Februari melalui analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar dan baik. Dengan rasa tanggungjawab akan pengabdian Mahasiswa dalam bermasyarakat secara nyata, sehingga kedepannya dapat mewujudkan kemakmuran, kesejahteraan, dan masa depan indonesia yang lebih baik lagi dan mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan sehari-hari dengan pengalaman dan ilmu yang dimiliki. Mahasiswa juga dapat menyumbangkan ide, energi, dan fisik untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki.

Seluruh peserta KKN-P Desa Kerkep saling bekerjasama dalam menjalankan program kerja diantaranya hirdroponik, sanitasi cuci tangan, pengolahan sampah organik dan anorganik, parenting skill untuk generasi z dan generasi alpha. Dengan saling menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu yang dimiliki dan saling melengkapi kekurangan kelebihan masing-masing individu dalam melaksanakan tanggungjawab mengabdikan kepada masyarakat.

Keberhasilan program KKN-P ini didukung penuh oleh masyarakat Desa Kerkep dan dapat dilaksanakan sesuai dengan tema pemberdayaan masyarakat dan potensi desa berkelanjutan. Meskipun ada beberapa kendala namun pelaksanaan program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga berharap kedepannya dapat dipakai dan dilanjutkan.

#### **3.2 Saran**

Dengan tujuan membangun kesejahteraan dan kemajuan masyarakat indonesia, maka dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini diharap dapat memberikan masukan dan partisipasi demi meningkatkan taraf dan mutu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pengabdian nyata. Kami peserta

KKN-P memberikan saran agar sedikit ilmu yang diberikan dapat dipergunakan, dimanfaatkan dan diimplementasikan sebaik mungkin. Seperti contoh hidroponik, itu adalah teknologi pertanian dengan sistem menanam tanaman tanpa media tanah. Apabila program ini dipraktekkan dan dikembangkan maka akan memberikan dampak positif dan dapat bermanfaat untuk kesehatan. Disisi lain hasil dari Hidroponik ini apabila di perdagangkan mempunyai harga nilai jual yang sangat tinggi, jadi bisa menambah keuntungan untuk untuk menambah devisa desa dan desa bisa menjadi percontohan untuk hidroponik di area Kecamatan Guruh.

### **3.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Kami merekomendasikan panitia kkn sebagai berikut :

- Mengevaluasi pelaksanaan pra KKN pencerahan ini karena kami merasa keterbatasan waktu yang diberikan untuk mengetahui potensi desa.
- Kami merekomendasikan lokasi KKN untuk dilanjutkan tetapi dengan program kerja BUMDES karena Desa Kerkep mempunyai rencana membuat namun untuk tahun ini anggaran belum turun.
- Melanjutkan program-program desa untuk membuat destinasi wisata sumber sirih.

Masalah lain yang dilanjutkan yang pertama adalah pembuatan perpustakaan karena belum adanya ruang membaca bagi anak-anak di Desa Kerkep ini tetapi untuk manajemen kepengurusannya masih terbatas maka dari itu kami meminta keterlibatan warga desa dan pihak kampus untuk membantu mengembangkan perpustakaan ini. Masalah kedua yang harus dilanjutkan adalah pembuatan tempat sampah yang membedakan sampah organik dan tidak organik karena belum adanya tempat sampah yang layak untuk dipergunakan dan masyarakat masih membiasakan membuang sampah dengan cara dibakar.



*Lampiran*

*Lampiran 1: BIOGRAFI*

***Dosen Pendamping Lapangan***

**1. Lukman Hudi, S.TP., M.MT.**



Beliau adalah seorang Dosen program studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Untuk saat ini beliau sedang menempuh program Doktor bidang Teknologi Industri Pertanian di Universitas Brawijaya Malang.

## 2. Bayu Dimas Sukmawan (Kordes)



Nama saya Bayu Dimas Sukmawan. Saya lahir di Gresik 15 September 1997. Saya tinggal dengan orang tua saya yang Beralamat Desa Pasinan Lemah Putih RT 19 RW 04 Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Saya berjenis kelamin laki-laki. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ciri – ciri fisik saya berpawakan sedikit gemuk dengan tinggi badan 173 cm.

Meskipun saya berbadan gemuk tapi hobi saya berenang dan saya menyukai segala sesuatu ilmu pengetahuan. Saya memiliki motto dalam hidup saya yaitu *“Menjadi manusia yang memanusiakan manusia”*.

Waktu saya kecil saya pernah bersekolah TK di TK Dharma Wanita Pasinan. Setelah itu saya melanjutkan di jenjang sekolah dasar di SDN 1 Pasinan Lemah Putih. Untuk SMP dan SMK saya tidak di Gresik melainkan saya sekolah di kota orang yaitu di Sidoarjo tepatnya di Kecamatan Krian. SMPnya SMPN 2 Krian dan meneruskan di SMK 2 Krian. Saat SMK saya mengambil jurusan Multimedia. Dan saya sekarang meneruskan sekolah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik.

### 3. Nurul Arum Pratiwi (Sekertaris)



Hai, nama saya Nurul Arum Pratiwi, saya biasanya dipanggil arum tapi kalau diposko ada yang manggil gepeng, paling tinggi diantara teman – teman cewek KKNnya. Katanya sih paling manis sendiri. Saya lahir di Sidoarjo 11 Oktober 1998. Alamat rumahku di jl. Pahlawan VII no.148 Kwadengan Sidoarjo. Jenis kelamin perempuan. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Saya berpawakan kurus dengan tinggi badan 163 cm dan mempunyai hobi bermain voli. Motto hidup saya yaitu *“Jadilah orang yang bermanfaat untuk siapa saja”*.

Saya pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Candi. Lalu saya meneruskan Sekolah dasar di SDN Lemah Putro 1 Sidoarjo. Saya smp di SMP Hang Tua 5 Candi dan saya mengambil SMK di SMKN 1 Surabaya. Sekarang saya sedang menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen.

### 4. Ajeng Tri Lestari (Bendahara 1)



Nama saya Ajeng Tri Lestari, berjenis kelamin perempuan yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Desember 1996. Saya merupakan anak ke tiga dari 4 bersaudara. Saya tinggal di desa Sudimoro rt 1 rw 3, kecamatan Tulangan, kabupaten Sidoarjo. Saya memulai pendidikan di TK Dharma Wanita saat usia 5 tahun. Kemudian saya melanjutkan di sekolah dasar SDN Sudimoro pada usia 7 tahun. Setelah menamatkan pendidikan selama 6 tahun di sekolah dasar, saya melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tulangan selama 3 tahun. Lalu saya melanjutkan di SMAN 1 Krembung. Tidak berhenti disitu, saya melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Karena saya sejak sekolah dasar gemar mempelajari Bahasa Inggris, kemudian saya mengembangkannya dengan mengambil jurusan pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pesan saya selama mengikuti kegiatan KKN-P di desa Kerkep, kecamatan Gurah, kabupaten Kediri untuk teman-teman KKN yaitu semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan desa Kerkep. Dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu bermanfaat untuk orang lain. Dan untuk desa Kerkep Diharapkan dengan adanya program KKN-P warga desa Kerkep dapat melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## 5. Trisca Aprilia (Bendahara 2)



Saya adalah seorang anak perempuan yang di lahirkan pada tanggal 18 April 1998, saya anak terakhir dari 3 bersaudara dari orang tua saya yang bernama Djumait (alm) dan Ibu Janatun, saya diberi nama Trisca Aprilia, saya dilahirkan RS Umum Sidoarjo. saat ini saya tinggal di desa Kenongo - Tulangan Rt 09 Rw 03 Sidoarjo Jawa Timur.

Ketika saya kecil bertepatan pada usia 3 tahun saya bermain dan belajar di play group dekat rumah saya lebih tepatnya belakang rumah dan di usia 4 tahun saya melanjutkan bersekolah di taman kanak-kanak TK Dharmawanita, setelah itu di umur 6 tahun saya bersekolah SD Muhammadiyah 8 Tulangan, kemudian saya melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, lalu setelah lulus SMP saya melanjutkan pendidikan saya di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan, dan saat ini pendidikan yang saya tempuh S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi. Sebelum saya melanjutkan S1 di Umsida dengan prodi akuntansi belum memiliki tujuan hidup atau cita-cita.

Dengan seiringnya waktu yang terus berjalan saya memiliki impian dari kejadian-kejadian yang pernah saya alami dan berbagai alasan bahwa saya ingin menjadi Pegawai (TASPEN) dan ilmu yang saya dapat dari dosen-dosen saya, saya juga tertarik dan tertantang memiliki KAP sendiri. Dan saya berharap salah satu dari impian saya terwujud setelah lulus dari umsida.

## 6. Ailin Setiawati



Namaku Ailin Setiawati, kadang aku dipanggil Ail. Aku lahir di Pacitan 31 Juli 1996. Alamat Desa Gunungrejo Kecamatan Sudimoro Kabupaten Pacitan. Jenis kelamin perempuan. Hobi membaca buku dan ngentutin cin. Berpawakan kurus. fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan prodi pgsd. Motto *“kesempatan itu bukanlah sesuatu kebetulan saja lewat melintas di depan anda”*

Saya kelahiran pacitan jikalau hari *weekend* saya selalu pergi kepantai dimana kota pacitan sendiri terkenal dengan beberapa pantai yang indah nan exotis. Serta kebiasaan saya jikalau libur kuliah ataupun mempunyai waktu kosong saya sering membuat kerajinan tangan yang berbahan dasr kain flannel dan juga suka membuat origami berbagai macam bentuk semisal origami bentuk kupu-kupu.

Sempat terlontas untuk memmasrkan hasil kerajinan saya namun saya masih belum bisa membagi waktu takutnya nanti waktu kuliah saya jadi terganggu apa lagi saya juga kalau sore hari juga mengajar bimbel di daerah larangan sidoarjo.

## 7. Cintya Clarita



Haloo, namaku Cintya Clarita. Saya lahir di Malang, 28 February 1998. Alamat rumah saya ada di Jl. Inpres RT 22 RW 9 Kelurahan Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kota Malang. Sejak kecil saya disini tinggal bersama paman karena disini banyak saudara jadi betah. Saya anak ketiga dari 4 bersaudara. Kakak pertama laki – laki yang kedua perempuan dan adik yang paling kecil laki – laki.

Ciri – ciri fisik saya tinggi 158 cm, berat badan 58kg gak gendut kok hanya sedikit berisi. Saya suka jalan – jalan tapi nggak shopping ya lebih suka jalan – jalannya kuliner. Saya memiliki motto yaitu *“Be the Best do the Best”* saya memiliki motto itu karena saya ingin menjadi lebih baik lagi dan terus baik lagi dan tidak lupa selalu melihat kebawah dengan selalu mengingat Allah.

Karena sejak kecil saya ada di Sidoarjo sejak TK hingga Kuliah riwayat sekolah saya ada di Sidoarjo. TK Dharma Wanita Sidokumpul, SDN Sidoklumpuk, SMPN 5 Sidoarjo dan yang terakhir di SMA Cendekia Sidoarjo. Dan pada saat ini saya menempuh D – IV di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengambil Program Pendidikan Teknologi Laboratorium Medis di Fakultas Ilmu Kesehatan.

## 8. Silvia Devi Aryanti



Nama Silvia Devi Aryanti, tempat tanggal lahir Sidoarjo 28 Agustus 1996. Alamat kemangsen selatan Rt 04 Rw 02 Kecamatan balongbendo. jenis kelamin perempuan. Hobi saya travelling dan motto hidup saya *"jika kau tak suka sesuatu, ubahlah!! Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya"*. Fakultas psikologi kampus 2.

Nama, Silvia Devi Ariyanti dulu sekolah smp di smp 1 Balongbendo, SMA di SMA Al Islam Krian. Sekarang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Psikologi smt 7 (kenapa ambil psikologi, karena menurut saya menarik kita akan banyak belajar dan memahami lebi dalam tentang karakter dan sifat manusia).

Saya anak ke 2 dari 1 bersaudara, alhamdulillah mas sudah nikah tinggal saya yang belom semoga secepatnya yaa □ Saya paling suka traveling jalan jalan ngabisin uang, saya anaknya gabisa diem suka jenuh kalau gak ngerjain apa-apa intinya harus punya kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Harapan saya untuk kedepannya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi karena manusia tidak pernah luput dari kesalahan, tapi bagaimana cara kita untuk merubah diri kita agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



## 9. Oky Hermawan



Hai, nama saya Oky Hermawan biasanya dipanggil oky. Saya lahir di pasuruan pada tanggal 18 Oktober 1995. Alamat rumah saya di Ds.Kepulungan Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Jenis kelamin laki-laki. Ciri-ciri tubuh saya adalah tinggi 176cm dan berat badan 71kg. Kulit saya berwarna sawo matang.

Riwayat pendidikan saya adalah 6 tahun dibangku SDN Kepulungan III Gempol, 3 tahun di bangku SMP Maarif NU Pandaan, dan 3 tahun di SMKN 1 Gempol jurusan teknik komputer dan jaringan. Saya pernah bekerja di PT. Yamaha Music Products Indonesia selama 2 tahun, jadi setelah lulus sekolah saya tidak langsung kuliah namun saya memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu. Sekarang saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo fakultas teknik prodi teknik elektro. Hobby saya adalah mendengarkan hamper semua gensare music saya menyukainya. Saya adalah tipe orang yang mandiri, kemana mana saya sendiri (bukan berarti jomblo loh ya) hanya untuk ngopi saja. Motto saya *"My Life Is My Choice"* yang artinya hidupku adalah pilihanku.

## 10. Moch Irfan Firdianto



Nama saya Moch Irfan Firdianto lahir pada tanggal 08 September 1998. Saya tinggal di Desa Keret Rt 10 Rw 03 Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Saya anak pertama dari orang tua saya yang bernama Bapak Suryono Dan Ibu Siti Asma. Saya lahir Di kab. Sidoarjo Jawa Timur. Saya memulai pendidikan di TK Dharma Wanita-Keret pada usia 4 th. Dan pada usia 6 th saya melanjutkan pendidikan saya di SDN KERET 1 Krembung.

Setelah tamat SD saya melanjutkan sekolah menengah pertama saya di SMPN 2 Krembung. Setelah selesai menamatkan SMP ,saya melanjutkan SMA di Sma muhammadiyah 3 Tulangan. Saya bercita cita mendapatkan ingin mendapatkan gelar S1 guru SD yang mana saya ingin mewujudkan cita cita yang diinginkan kedua orang tua saya, disamping itu saya ingin membuat perubahan inovasi pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Maka dari itu saya melanjutkan pendidikan S1 saya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di fakultas FKIP Prodi PGSD.

## 11. Rif'atul Hasanah



Hai nama saya Rif'atul Hasanah biasanya dipanggil Ifa. Saya lahir di Sintang pada tanggal 27 Maret 1998. Alamat rumah saya di Dsn. Mejerat RT 04 RW 06 Kecamatan Pungging, Kab. Mojokerto. Jenis kelamin perempuan. Tinggi badan saya 148cm dengan berat badan yang proporsional yaitu 48kg. Riwayat pendidikan saya adalah Pada waktu TK saya sekolah di TK Sari Lestari Sintang, Kalimantan barat. Setelah lulus sekolah

TK, Saya berpindah tempat ke Jawa untuk sekolah SD yaitu SDN Pungging III. Setelah 6 tahun di SD, saya melanjutkan sekolah di Mts. Al-mas'udy. Pada waktu Mts, saya tinggal di pesantren Al-mas'udy selama 3 tahun. Setelah lulus Mts, saya berkeinginan sekolah di MAN Mojosari dengan mengikuti berbagai tes sebelum masuk MAN Mojosari, setelah saya dinyatakan lulus ujian tes di MAN Mojosari akhirnya saya menempuh sekolah di MAN Mojosari-Mojokerto. Hobi saya adalah sholawatan meskipun suara saya sedikit gebradak tapi saya suka wkwk. Motto saya adalah "*sabar adalah kunci segalanya*"

## 12. Pratama Budi Bakti



Nama Pratama Budi Bakti, tempat tanggal lahir Sidoarjo 28 Mei 1998. Alamat desa Kemantren RT 04 RW 01 Tulangan.jenis kelamin laki-laki. Hobi mengamati perkembangan gadget dan motto “*stay hungry, stay foolish*”. fakultas teknik prodi teknik informatika.

### 13. Bagus Cahyo Purnomo



Saya Bagus Cahyo Purnomo seorang lelaki yang lahir di sidoarjo pada 18 maret 1994, putra pertama dari bapak sugeng purnomo dan ibu siswati, terlahir dari keluarga yang kurang mampu kala itu yang keseharian bapak bekerja serabutan dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Alamat rumah saya Jimbaran Wetan Rt 02 Rw 01 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Saya mengawali pendidikan di

SDN Jimbaran Wetan desa tempat saya tinggal hingga sekarang, melanjutkan pendidikan di SMP NUSANTARA KRIAN yang alhamdulillah bersamaan dengan suksesnya usaha bapak saya sehingga dapat memfasilitasi penuh hoby saya dan adik saya sebagai pemain bola walaupun akhirnya cita-cita kami berdua gagal karena beberapa faktor, tamat di smp saya melanjutkan di SMK KRIAN 1 dimana saya mengambil jurusan teknik mesin, lulus dari smk yang awalnya tak pernah berfikir untuk melanjutkan di perguruan tinggi karena cita-cita saya untuk menjadi seorang abdi negara (TNI AL) telah menemui jalan buntu dan akhirnya saya melanjutkan di bangku kuliah di UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SIDOARJO Fakultas Ekonomi pada Prodi Manajemen.

#### 14. Ananda Yuniar Wigdiyanti



Nama Ananda Yuniar Wigdiyanti, tempat tanggal lahir Probolinggo 14 Juli 1997. Alamat Jl. Tambora no.189 A Kademangan Kota Probolinggo. Kota asal saya Probolinggo, tepatnya di Jl. Tambora no.189A Desa kademangan. Saya anak bungsu dari 2 bersaudara. Di umur 4 tahun saya bersekolah TK di sekolah Taman kanak kanak Harapan bangsa. Lalu melanjutkan SD di SDN Kademangan 1 Probolinggo

lulus 6 tahun, langsung melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Probolinggo. Dan SMA Di Sma Negeri 4 Probolinggo. Pada tahun 2016 saya lulus SMA dan melanjutkan kuliah di Universitas muhammadiyah sidoarjo. Mengambil jurusan ilmu komunikasi. Sekarang sudah jalani semester 6.

Di semester 6 ada kkn dimana saya di tempatkan di kota kediri desa kerkep. Kesannya di desa kerkep cukup membuat saya selalu ingat dengan keramahan dan kemurahan hati para penduduknya.

**15. Nila Safira Rahmadhanty**



Nama Nila Safira Rahmadhanty, tempat tanggal lahir Sumenep, 23 Januari 1998. Alamat Dusun Pocok Desa Sonok, Sumenep. Jenis kelamin perempuan. Hobi memasak, menyanyi. Motto *“jadilah seperti air yang mengalir, dari hulu hingga ke hilir”*. Saya dari Strata 1 Prodi perbankan syariah.

## Lampiran 2 : Kegiatan

### a. Hidroponik

Pada tanggal 7 Februari 2019 mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep dan Desa Gempolan berkolaborasi mengadakan penyuluhan untuk Karang Taruna dan Ibu – ibu PKK. Penyuluhan yang kami adakan yaitu penyuluhan HIDROPONIK yang mana kami mengambil pemateri dari ahlinya yaitu Dosen Fakultas Pertanian UMSIDA Bapak Abror.

Pak Abror memberikan materi Hidroponik. Serta memberikan pengetahuan sebelum Karang Taruna dan Ibu – ibu PKK melakukan implementasi. Pak Abror juga memberi tahu manfaat yang didapatkan jika melakukan Hidroponik. Dan memberikan manfaat terhadap nilai ekonomis yang lebih tinggi tentang hasil budidaya dengan metode hidroponik. Pemberian edukasi tentang jalur pemasaran ke supermarket yang ada.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Bapak Abror

Setelah diberikan penjelasan oleh Pak Abror lalu dilakukan implementasi yang dipandu oleh Pak Koko yang mana para peserta di damping oleh Mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep dan Desa Gempolan. Saat implementasi peserta terjun langsung menanam bibit,



memotong rocwoll, dan pemberian nutrisi. Sangat terlihat antusias peserta dalam pengimplementasian hidroponik ini.



Gambar 2. Implementasi Hidroponik

b. Pengolahan Sampah

Pada tanggal 3 February 2019, Mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep mengadakan penyuluhan tentang pengolahan sampah. Dimana tema yang kami ambil yaitu tentang upaya **Pengolahan Sampah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci Tangan**. Penyuluhan ini dihadiri oleh Ibu – Ibu PKK, dan Karang Taruna. Pemateri penyuluhan ini yaitu dari organisasi Earth Hour, Organisasi ini yaitu organisasi peduli atau pencinta alam. Organisasi ini sudah pernah menjuarai berbagai macam kejuaraan untuk pengolahan sampah. Kami mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep mengundang dari teman – teman Earth Hour agar para peserta dapat mengimplementasikan dirumah.



Gambar 3. Pemberian materi pengolahan sampah

Setelah pemberian sedikit materi dan pengetahuan tentang minyak jelantah dan cara pembuatannya. Setelah itu teman – teman dari Earth Hour memberikan implementasi kepada peserta dan sebagian mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep cara pembuatan sabun dari minyak jelantah.



Gambar 4. Proses Pembuatan Sabun

Terlihat sangat antusias para ibu – ibu PKK dalam pembuatan sabun. Beliau – beliau sangat ingin sekali membuat sabun dari minyak jelantah ini. Setelah pengimplementasian, banyak sekali pertanyaan yang dilontarkan untuk pemateri.



Gambar 5. Implementasi pembuatan sabun dari minyak jelantah

Pada gambar adalah sebuah proses pencetakan sabun yang di cetak pada cetakan silicon berbentuk gambar-gambar lucu. Dan menggu hingg sabun itu mengeras membutuhkan waktu kurang lebih 24 jam hingga benar-benar keras sempurna.

c. Sanitasi Cuci Tangan

Sanitasi cuci tangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep dilakukan pada 2 tempat yaitu TK Dharma Wanita dan kelas 1 SD Negeri Kerkep. Kami memberikan penyuluhan kepada anak – anak yang memiliki keaktifan dan umur yang terbilang masih produktif.

Pada tanggal 18 Januari 2019, kami mahasiswa KKN – P Desa Kerkep meminta izin kepada kepala sekolah TK Dharma Wanita dan SD Negeri Kerkep untuk melaksanakan penyuluhan tersebut.



Gambar 6. Pertemuan Mahasiswa dengan Kepala Sekolah.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk bersilaturahmi dengan warga sekolah SDN Kerkep dengan adanya mahasiswa KKN dari UMSIDA. Dan JUGA bertujuan meminta izin kepada sekolah untuk melaksanakan sebuah program Cuci tangan yang sasarannya merupakan para siswa kelas 1 karena semakin dini mengajarkan cuci tangan yang baik maka akan selalu diingat oleh para siswa tersebut.



Gambar 7. Pertemuan Antara Mahasiswa dengan Kepala Sekolah didampingi Pak Kades

Pada tanggal 25 Januari 2019, Kami melakukan penyuluhan di TK Dharma Wanita Desa Kerkep. Setelah Senam pagi bersama adik – adik TK A dan TK B. Setelah itu, kami memberikan materi 7 Langkah Cuci Tangan Sesuai dengan standart dari DIKTI. Kami memberikan materi dengan cara menyanyi dan bergerak.



Gambar 8. Pemberian Materi Cuci Tangan yang Benar  
Banyak adik – adik TK yang ingin mencoba dan berani maju kedepan untuk mempraktikkan lagu dan gerakan tersebut.



Gambar 9. Penyuluhan Cuci Tangan pakai Sabun dengan anak TK Dharma Wanita

Setelah kami rasa mereka sudah hafal. Kami melakukan implementasi serta membirakan bimbingan bagaimana sih cara cuci tangan yang benar.



Gambar 10: Membimbing dalam Melakukan Cuci Tangan

Banyak adik – adik yang ingin cepat melakukan cucitangan tersebut. Setelah mereka berani melakukannya kami memberikan hadiah kecil berupa snack.





Gambar 11. Peimplementasian cara 7 Langkah Cuci Tangan

Setelah itu kami memberikan sertifikat kepada pihak sekolah sebagai penghargaan dan tanda terima kasih kami telah diperbolehkan memberikan pelajaran cuci tangan kepada adik – adik di TK Dharma Wanita Desa Kerkep.





Gambar 12 : Pemberian Sertifikat

Foto diatas merupakan pemberian setifikat penghargaan atas terealisasinya program kerja kami berupa sanitasi cuci tangan di TK tersebut dan juga memberikan sebuah kenang-kenangan berupa media pembelajaran untuk mendukung siswa siswi TK tersebut lebih giat dalam pembelajarannya.



Gambar 13 : Pemberian Penghargaan dan scrabbook sebagai kenang – kenangan

Hari selanjutnya tanggal 26 January 2019, kami melanjutkan penyuluhan sanitasi di SD Negeri Kerkep. Kami mengajak adik – adik kelas 1. Kami memilih adik – adik kelas 1 karena kebanyakan dari mereka sangat aktif bermain dengan kotoran seperti halnya dengan adik – adik TK.

Media yang kami lakukan yaitu sama seperti di TK yaitu bernyanyi dan bergerak. Lagu 7 Langkah cuci Tangan dari DIKTI ini cepat sekali dihafal oleh adik – adik.



Gambar 14: Pemberian Materi Cuci Tangan yang Benar

Sebelum kami melakukan implementasi kami memberikan contoh kepada mereka dan memberikan hadiah jika mereka dapat menirukan dengan benar.



Gambar 15 : Media Pembelajaran 7 Langkah Cuci Tangan

Setelah itu kami melakukan implementasi dengan mereka. Mereka melakukannya dengan bernyanyi dan melakukan dengan gerakan.



Gambar 16. Proses pencucian tangan yang benar  
Antusias mereka sangat bagus dan cara menghafal mereka juga sangat bagus untuk melakukan cuci tangan disini.



Gambar 17 : Implementasi 7 Langkah cuci tangan  
Setelah itu kami memberikan sertifikat kepada pihak sekolah sebagai penghargaan dan tanda terimakasih kami telah diperbolehkan memberikan pelajaran cuci tangan kepada adik – adik di SD Negeri Kerkep.



Gambar 18. Pemberian Sertifikat kepada kepala sekolah SDN Kerkep

d. Parenting Skill

Parenting Skill merupakan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak. Pada tanggal 29 January 2019, mahasiswa KKN – P UMSIDA Desa Kerkep dan Desa Gempolan mengadakan sosialisasi parenting skill dengan tema “Pengasuhan Positif Generasi Z dan Generasi Alpha”.



Gambar 19. Pemberian Materi Parenting Skill oleh pemateri

Materi ini disampaikan oleh dosen dari IAIN Kediri yang bernama Ibu Fatmah Puri Sayekti, M.Psi., Psikologi. Beliau menjelaskan dampak yang terjadi jika perilaku orang tua itu tidak benar, tips – tips mengajarkan anak dan yang lainnya. Disisi lain beliau juga memberikan motivasi kepada masyarakat sikap orangtua agar menjadikan anak yang memiliki perilaku yang baik.



Gambar 20. Sesi Tanya Jawab Peserta Terhadap Pemateri

e. Gebyar

Pada tanggal 10 February 2019, semua mahasiswa KKN – P yang ada di Kecamatan Guruh mengadakan Gebyar dimana adanya gebyar ini sebagai symbol berakhirnya KKN – P UMSIDA di Desa yang ada

di Kecamatan Gurah. Gebyar ini berisikan tentang seminar dengan tema “Gurah Cerdas Tanpa Narkoba” seminar ini dihadiri langsung oleh pihak BNN sebagai pematernya. Peserta dari seminar ini yaitu anak – anak muda atau ABG yang menghadirinya.



Gambar 21. Gebyar Sebagai Penutupan

Setelah selesainya acara para teman – teman Mahasiswa KKN – P UMSIDA Kecamatan Gurah mengadakan lomba antar desa mahasiswa KKN – P UMSIDA. Perlombaan ini sangat seru karena banyak dukungan dari berbagai desa sehingga perlombaan menjadi memanas. Namun setelah perlombaan selesai persaudaraan antar desa tetap terjalin dengan baik.



Gambar 22. Perlombaan Mahasiswa KKN – P UMSIDA

Dalam Gebyar kecamatan tersebut di menangkan oleh para anggota mahasiswa di desa Bangkok yang memang dari segi postur di desa Bangkok memang gempal sehingga tidak heran jika mereka memenangkan perlombaan Tarik tambang tersebut.



### Lampiran 3

#### **Produk Sabun Cuci Tangan yang Berasal dari Limbah Minyak Jelantah Rumah Tangga**



Gambar 23 : Produk Sabun

Hasil inovasi yang ramah lingkungan ini sangat mengejutkan dan tidak di duga sebelumnya. Minyak jelantah yang sebelumnya di anggap tidak berguna dan sangat tidak baik jika dipakai memasak terus menerus. Pada tanggal 03 Februari 2019 bertempat di Balai Desa Kerkep, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata- Pencerahan (KKN-P) UMSIDA, bersama komunitas Earth Hour Kediri berinovasi menjadikan minyak jelantah untuk di jadikan sabun cuci tangan. Sekelompok mahasiswa KKN memberikan penyuluhan secara langsung kepada anggota ibu PKK dan pemuda Karang Taruna di Desa Kerkep kecamatan Gurah. Respon warga pun sangat baik dan antusias dengan adanya inovasi baru. Dan hal ini juga akan menjadi potensi yang akan di kembangkan oleh anggota ibu PKK yang ada di desa Kerkep. Minyak jelantah di jadikan sabun cuci tangan ini

menarik perhatian mereka karena sesuatu yang sebelumnya di buang dan tidak bernilai sekarang bisa menjadi lebih bermanfaat dan menghasilkan sesuatu yang bernilai.

Produk sabun cuci tangan disini merupakan terobosan yang kami lakukan dengan komunitas *Earth Hour* di daerah Kediri dimana kami bekerjasama untuk memberikan penyuluhan serta pelatihan pembuatan sabun cuci tangan ini. Komunitas ini merupakan sebuah gerakan yang mengajak publik untuk melakukan aksi guna mengurangi dampak pemanasan global. Seiring berjalannya waktu, gerakan ini mendorong terbentuknya komunitas-komunitas di setiap kota di Indonesia yang dibentuk oleh volunteer WWF-Indonesia, dengan sebutan *Champion*. Lebih dari itu, *Earth Hour* kini memperluas misinya, yaitu mengajak masyarakat Indonesia untuk bersama-sama menjaga dan mengawasi keanekaragaman hayati yang ada, serta menerapkan gaya hidup ramah lingkungan (Green Lifestyle).



Gambar 24 : Logo Earth Hour

Dalam pelatihan ini kami berpacu dengan melakukan pengolahan terhadap limbah sampah organik dimana limbah tersebut berupa limbah minyak jelantah biasanya didapat dari setiap rumah tangga dimana mereka selalu menggoreng apapun dengan minyak

goreng dan lama kelamaan akan menjadi limbah minyak jelantah. Bilamana limbah dari minyak jelantah tersebut tidak terolah dengan sempurna maka efek nya bisa meracuni lingkungan bisa juga membunuh ekosistem di air bila limbah tersebut di buang ke sungai dan juga bila dibuang ditanah akan membunuh biota baik yang ada didalam tanah.



Gambar 25 : Minyak Jelantah

Dimana alat dan bahan yang digunakan juga teramat sederhana di antaranya minyak jelantah tersebut yg menjadi bahan baku utama. Dan kemudian adalah list alat dan bahan baku apa saja yang digunakan dalam pembuatan sabun kali ini.

#### Alat

- Wajan
- Pengaduk (mixer/ sendok)
- Baskom
- Gelas
- Ceret takar
- Cetakan

#### Bahan

- Jelantah
- Kulit pisang / arang aktif
- Soda api
- Gliserin
- Parfum
- Pewarna
- Garam dapur

Ada tiga langkah cara pembuatan sabun yang berbahan baku minyak jelantah disini yang pertama yaitu penjernihan, yang kedua reaksi penyabunan dan yang ketiga pencetakan. Dari tiga langkah tersebut diharapkan berjalan sesuai step dan tidak boleh ada yang tertinggal untuk menghasilkan sabun yang di ingnkan.

Cara pertama yaitu penjernihan

Untuk bahan kulit pisang yang telah disediakan dicacah/di iris kecil-kecil kemudian bungkus dengan kain kasa, kemudian kulit pisang tersebut masukkan ke dalam minyak jelantah yang telah tersedia lalu diamkan selama 20-30 menit sehingga warna minyak jelantah yang semula sedikit hitam menjadi sedikit jernih. Penjernihan disini tidak hanya berpacu dengan kulit pisang namun juga ada cara lain seperti menggunakan jahe yang telah di potong tipis-tipis lalu jahe di masukkan di minyak jelantah dan kemudian ditaruh diwajan dan di panaskan dengan api, tunggu dengan selang waktu kurang lebih 10-15 menit.

Cara kedua yaitu reaksi penyabunan

Siapkan Minyak Jelantah yang telah dijernihkan sebanyak 100 ml; larutan Soda api sebanyak 6,25 gr kedalam 100 ml air; Siapkan gliserol 5 ml ini merupakan takaran yang memang sudah teruji maka diharapkan tkaran disini harus pas sesuai yang tertera guna mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian masukan jelantah yang telah disiapkan ke dalam baskom lalu tambahkan larutan soda api dan gliserol. Aduk hingga mengental dan tambahkan juga garam secukupnya tak lupa juga dengan pewangi sebagai varian pembuatan seabun disini. Untuk cara mengaduknya bisa menggunakan *mixer* bila ada biar adonan minyak jelantah lebih cepat mengental namun jika dirasa tak ada *mixer* maka gunakan alat seadanya.



Gambar 26 : Mengaduk Adonan Sabun

Cara ketiga yaitu penyetakan

Setelah dirasa adonan sudah mengental dan juga pewangi dan garam dimasukkan, fungsi pewangi maupun bibit parfum disini yaitu untuk menambahkan aroma pada adonan sabun yang dibuat setelah itu adonan yang sudah mengental di masukkan kedalam cetakan, tempat cetakan disini menggunakan wadah kami disini menggunakan wadah pembuat agar-agar dengan bentuk yang menarik dan juga disarankan dengan wadah cetakan yang elastis agar memudahkan pengambilan ketika adonan sudah mengering.



Gambar 26 : Adonan Sabun Dicetak

Selanjutnya jika sudah ditaruh dicetakan maka sabun di diamkan sehari semalam agar lebih mengeras lagi di usahakan tidak ditaruh diruangan yang lembab agar adonan sabun lebih cepat mengering. Setelah semalaman disimpan maka sabun cuci tangan yang berbahan dasar utama dari limbah minyak jelantah bias digunakan namun sabun ini hanya diperuntukkan untuk cuci tangan saja.

Penyuluhan dan pelatihan pembuatan disini sasaran kami adalah ibu-ibu PKK dan juga karang taruna desa kerkep yang bernama kartar hakiki dimana kami juga langsung mempraktikan bagaimana pembuatan sabun tersebut.



Gambar 27: Antusiasme Ibu-ibu PKK

Ada manfaat tersendiri setelah melakukan pelatihan pengolahan minyak jelantah tersebut dapat di asumsikan guna mengurangi dampak pembuangan limbah minyak jelantah yang ada.

Menghemat pengeluaran dengan membuatnya sebagai sabun dan juga dapat bernilai ekonomis bila di jual.



Gambar 28 : foto mahasiswa KKN-P bersama Karang Taruna dan Komunitas “Earth Hour” berserta Kepala Desa



Mahasiswa KKN-P Desa Kerkep-Kediri sangat senang melihat tanggapan serta keikutsertaan warga mengenai pengembangan sabun cuci tangan berbahan minyak jelantah. Dan mereka cukup puas dapat langsung mengikuti materi yang di jelaskan oleh pemateri yang di datangkan dari komunitas “Earth Hour” Kediri. Sekelompok mahasiswa KKN ikut terjun dalam memberikan arahan dalam pembuatan sabun tersebut. Bahan yang digunakan tidak susah di cari dan proses pembuatannya pun cukup mudah dan tidak memerlukan alat khusus, alat yang digunakan pun yang kita pakai sehari-hari di dapur seperti baskom, sendok untuk mengaduk, dan cetakan jeli.

“Saya dan teman-teman berharap inovasi ini dapat menciptakan potensi baru, dan dapat menghasilkan keuntungan yang besar untuk desa ini. Semoga dengan adanya penyuluhan yang kami adakan hari ini dapat membangun kreatifitas pemuda Karang Taruna untuk terus menciptakan inovasi-inovasi baru lagi. Dan setelah kami selesaikan tugas pengabdian kami di Desa Kerkep diharapkan inovasi ini terus berkembang lagi.” Ujar Bayu selaku ketua Kelompok.

Dari pelatihan tersebut dapat disimpulkan minat para peserta yang datang dari pemuda pemudi tersebut juga sangat baik serta senang terhadap adanya pelatihan tersebut dikarenakan bisa menjadi daya nilai jual tersendiri bila dikembangkan lebih lanjut. Serta harus terus menerus berinovasi terhadap sabun yang dibuat agar jika memang kedepannya untuk diproduksi bias menemukan inovasi-inovasi baru untuk sabun yang berbahan baku minyak jelantah ini.

Untuk karter sendiri juga akan mengembangkan hal ini agar bisa menjadi masukan untuk uang kas di organisasi tersebut dan rencananya juga akan di ikut sertakan dalam lomba karang taruna se-Kediri. Dikarenakan pada tahun ini akan diadakan lomba kreatifitas karang taruna se-Kediri dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini karang taruna hakiki mendapatkan juara lagi, dikarenakan pada tahun sebelumnya karang taruna hakiki yang berada di desa kerkep mendapat juara umum se-kabupaten Kediri dengan lomba UKM.

#### **Lampiran 4: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

##### **A. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**



Gambar 28. Ikanisasi Guna Mengurangi Penyebaran Nyamuk Demam Berdarah

Pada hari selasa tanggal 22 januari 2019 Pukul 07:00 kami membantu melakukan program pemeritah di desa Kerkep yaitu PSN. Warga desa Kerkep ini sangat ramah dalam menyambut kehadiran kami. Kegiatan ini rutin dilakukan saat musim hujan,tujuannya adalah untuk memberantas sarang nyamuk. Kami ikut serta dalam membagikan ikan ke rumah-rumah warga bersama ibu-ibu PKK. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk disebar ke beberapa RT agar cepat selesai.

Kehadiran kami sangat disambut baik dengan warga setempat saat membagikan ikan kerumah mereka. Kami diajari cara mendeteksi tanda-tanda timbulnya nyamuk akan berkembangbiak,salah satunya di dalam bak mandi.

Setelah di deteksi maka kami bisa mengetahui adanya sarang nyamuk,kemudian bak mandi berikan ikan untuk mencegah berkembangnya nyamuk. Acara PSN ini juga langsung di turun tangani oleh ketua PKK yaitu ibu lurah sendiri. Setelah membagikan ikan kerumah-rumah warga kami dikumpulkan kembali ke balai desa untuk beristirahat dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan PSN hari itu.

## B. Pembangunan Gapura Wisata Sumber Sirah



Gambar 29 : Pembuatan Gapura

Pada saat pertama survei pertama kali sebelum KKN ke desa Kerkep ini kami sudah melihat potensi desa apa saja yang ada di Kerkep ini. Salah satunya yaitu sumber sirah ini, sumber mata air yang ada di desa Kerkep ini sudah lama ada dan sebuah tempat yang sengaja dibuat untuk tempat wisata.

Namun pembangunan tempat wisata ini tiba-tiba terhenti karena beberapa faktor, yang pertama karena tersumbatnya aliran sumber mata air, yang kedua yaitu kurangnya dana dari pemerintah untuk merenovasi tempat wisata tersebut, kemudian kurangnya SDM untuk membantu membangun wisata ini dikarenakan beberapa masyarakat berhalangan karena kerja. Pada saat kami melaksanakan KKN di Kerkep ini kami dimintai tolong oleh bapak kepala desa untuk membantu pembuatan gapura untuk wisata Sumber Sirah.

Sebelumnya kami membeli bambu, kayu, dan cat untuk memberi warna agar nampak lebih menarik. Kami tidak sendirian dalam melakukan ini, namun dibantu oleh teman-teman karang taruna serta warga desa setempat dan bapak kepala desa pun ikut turut serta dalam

melakukan pembangunan gapura ini. Membuat gapura ini kami membutuhkan waktu 4 hari. Setelah selesai KKN kami mendapat kabar dari ketua karang taruna yang bernama bapak Sumari, beliau mengirim gambar di WA dan terdapat pesan berupa foto perkembangan wisata sumber sirih sekarang yang sudah mulai dibangun tempat untuk para pedagang dan tempatnya pun sudah mulai dibuat dan ditata dengan menarik.

Kenapa gapura ini kami buat karena pada pokoknya pertamanya kami merencanakan untuk menarik minat dari warga desa dengan pembuatan gapura ini, dengan adanya gapura ini kesadaran warga kerkep agar terbangun dengan adanya pemberitahuan ini.



# KKN-P 2019

Desa Kerkep - Kec.Gurah  
Kabupaten Kediri



## KKN-P KERKEP

Dalam 3 kata,Aku bisa menyimpulkan semua yang telah aku pelajari tentang hidup : Hidup terus berjalan.Hidup akan terus berjalan,yang lalu biarkanlah berlalu dan jadikan sebuah pelajaran dari sebuah pengalaman dan hanya untuk di kenang, dan mulai lah hidup dengan tujuan kehidupan dimasa depan.Terima Kasih temanteman Oky Hermawan,Bayu Dimas Sukmawan,Pratama Budi Bakti, Cintya Clarita,Bagus Cahyo Purnomo, Nurul Arum Pratiwi, Trisca Aprilia, Ananda Yuniar Wigdiyanti, Silvia Devi Ariyanti,Nila Safira Ramadhanty, Moch Irfan Firdianto,Ailin Setiawati Rif'atul Hasanah,Ajeng Tri Lestari,Warga Desa KERKEP dan Panitia KKN-P 2019 Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo

ISBN 978-623-7578-25-3



9

786237

578253